

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis maka diperoleh kesimpulan bahwa peserta didik SLB N Semarang kelas VII untuk penyandang tunarungu tahun ajaran 2015/2016, paling atas menempati pada TKBK 3 (kreatif) yang berjumlah 3 peserta didik dengan persentase 50%, kemudian di posisi kedua ditempati oleh TKBK 1 (kurang kreatif) yang berjumlah 2 peserta didik dengan persentase 33,33%, dan yang ketiga ditempati oleh TKBK 0 (tidak kreatif) yang berjumlah 1 peserta didik saja dengan persentase 16,67%. Sedangkan untuk TKBK 2 (cukup kreatif) dan TKBK 4 (sangat kreatif) tidak ada satu pun peserta didik yang menempatinnya.

Dari analisis yang sudah dilakukan, peserta didik hanya memenuhi aspek kefasihan dan fleksibilitas saja ataupun keduanya, sedangkan untuk aspek kebaruan tidak ada satupun yang memenuhinya. Hal ini terlihat ketika peserta didik diperintahkan untuk membuat soal, peserta didik tidak menyertakan perintah soal akan tetapi langsung menjawabnya dengan jawaban luas dan keliling dari soal yang dibuatnya dan itu pun termasuk jenis soal yang sudah biasa diajukan. Sehingga tidak memenuhi aspek kebaruan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan upaya peningkatan kemampuan berfikir kreatif peserta didik, diantaranya:

1. Guru
  - a. Guru perlu mengembangkan pembelajaran yang dapat merangsang kreativitas anak sehingga tingkat kemampuan berpikir kreatif anak dapat meningkat lebih dari ini.
  - b. Guru perlu menekankan penalaran dalam berpikir kreatif sehingga anak tidak terpaku pada rumus saja.
  - c. Guru perlu mengajak peserta didik untuk selalu aktif dalam menyampaikan idenya, sehingga dapat merealisasikan pemikiran yang dimiliki dengan bantuan pertimbangan dari guru.
2. Peserta Didik
  - a. Peserta didik diharapkan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
  - b. Peserta didik diharapkan memperbanyak latihan soal-soal yang bersifat meningkatkan kreativitas, sehingga pola pikir peserta didik tidak terpaku pada rumus yang diketahui.
  - c. Peserta didik dapat menggunakan penalaran dalam berpikir untuk meningkatkan kemampuan kreativitasnya.

### 3. Sekolah

Sekolah hendaknya menciptakan kondisi yang nyaman dalam kegiatan belajar mengajar, baik dalam segi fasilitas maupun lingkungan belajar.

### **C. Penutup**

*Hamdan wa syukron Lillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta kenikmatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini memiliki banyak kesalahan dan kekeliruan. Hal ini karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari segala pihak demi perbaikan skripsi ini. akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.